

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. INTI PRIMA RASA

ABSTRAK

Penggunaan sistem informasi akuntansi sangat mendukung kegiatan operasi perusahaan, utamanya dalam mengelola penerimaan kas dan pengeluaran kas perusahaan. Dengan demikian perusahaan dapat melakukan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan saat ini pada PT. Inti Prima Rasa dan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Inti Prima Rasa sudah sesuai dengan Sistem Pengendalian Internal. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan observasi, wawancara dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu menganalisis masalah dengan cara mendeskripsikannya melalui Data Flow Diagram (DFD) dan bagan alir sistem (Flowchart). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan saat ini menggunakan Sistem Aplikasi dan Prosedur (SAP) yang terkomputerisasi dan bersifat online. Pengendalian internal penerimaan kas yang dilakukan oleh PT. Inti Prima Rasa telah sesuai dengan Sistem Pengendalian Internal (SPI), namun pengendalian internal pengeluaran kas masih belum sesuai karena masih terdapat unsur-unsur pengendalian internal di dalam perusahaan yang belum sepenuhnya dilakukan, antara lain kas yang berada pada bagian kasir tidak di asuransikan mengingat hal itu termasuk ke dalam kekayaan perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas

Mella Sri Kencanawati
Budi Prijanto
Ika Wijastuti

Fakultas Ekonomi
Universitas Gunadarma

mella@staff.gunadarma.ac.id
budi_prijanto@yahoo.com
ikawijastuti92@gmail.com

PENDAHULUAN

Perubahan yang pesat dalam bidang teknologi informasi, ekonomi, sosial, budaya maupun politik mempengaruhi kondisi persaingan di dunia bisnis yang semakin lama semakin meningkat. Keadaan persaingan membuat para pelaku bisnis dan ekonomi harus menyesuaikan diri dan terus memperbaiki diri agar tetap dapat terus bersaing dengan kompetitornya. Pengaruh globalisasi juga memicu para pelaku bisnis dan ekonomi untuk melakukan berbagai tindakan agar usahanya tetap efektif dan efisien sehingga tidak terlempar dari peraturan bisnisnya.

Untuk dapat menjalankan aktivitas perusahaan khususnya yang berkaitan dengan kegiatan akuntansi, perusahaan membutuhkan suatu sistem. Jogianto (2005:2) mengemukakan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya sistem diharapkan akan memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar.

Keuntungan dari sistem akuntansi diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang cepat, akurat dan handal sehingga dapat dijadikan dasar pembuatan keputusan bagi langkah manajemen selanjutnya. Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem akuntansi oleh perusahaan adalah kesesuaian dan kecocokan antara sistem itu sendiri dengan aktivitas perusahaan. Salah satu aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu sistem informasi perusahaan. Sistem informasi akuntansi sangat

berperan untuk mendukung kegiatan operasi penjualan perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang ada pada perusahaan dan memberikan usulan perbaikan dalam mengatasi kelemahan tersebut diperlukan sistem informasi penjualan dan penerimaan kas yang baik, sehingga dapat memberikan pengendalian internal yang kuat untuk penjualan dan penerimaan kas perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva dari penyalahgunaan. Sistem Pengendalian Internal dapat digunakan lebih efektif untuk mencegah penggelapan atau penyimpangan. Pada Sistem Pengendalian Internal terdapat elemen-elemen penting yang harus ditanamkan pada setiap perusahaan yaitu lingkungan pengendalian, sistem akuntansi dan pengendalian prosedur. Proses penerimaan dan pengeluaran kas sangat rawan terjadi kesalahan sehingga diperlukan prosedur-prosedur pengendalian intern terhadap kas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan saat ini pada PT. Inti Prima Rasa dan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Inti Prima Rasa sudah sesuai dengan Sistem Pengendalian Internal.

METODE PENELITIAN

Objek dari penulisan ini adalah PT. Inti Prima Rasa yang beralamat di Jalan Ciracas Raya No. 11, Kelapa Dua Wetan Jakarta Timur. Perusahaan ini bergerak dalam bidang manufaktur yaitu memproduksi roti.

Data yang digunakan adalah data primer yaitu data berupa keterangan-keterangan dari bagian-bagian yang terkait, seperti prosedur sistem penerimaan kas dari hasil penjualan produk dan pengeluaran kas untuk pembelian bahan baku yang digunakan pada PT. Inti Prima Rasa serta ditambah oleh dokumen-dokumen pendukung, penulis melakukan observasi dalam waktu satu bulan yaitu bulan Juli tahun 2014. Metode analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis deskriptif, yaitu penulis menganalisis masalah dengan cara mendeskripsikan atau menguraikan dengan kenyataan yang ada pada perusahaan dan membandingkannya dengan teori standar sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Dalam hal ini penulis menggunakan bagan alir system (Flowchart) dan Diagram Alir Data (Data Flow Diagram).

Flowchart adalah teknik analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis. Flowchart menggunakan simbol-simbol standar untuk mendeskripsikan melalui gambar prosedur pemrosesan transaksi yang digunakan perusahaan dan arus data melalui sistem.

Diagram Alir Data (Data Flow Diagram) terdiri dari beberapa diagram yang masing-masing menggambarkan tingkatan proses yang terdapat dalam sistem yang digambarkannya seperti diagram konteks, diagram nul dan diagram detail.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Dalam Sistem Penerimaan Kas

Dalam sistem penerimaan kas yang sedang

berjalan pada PT. Inti Prima Rasa terdapat beberapa bagian yang terkait yaitu konsumen yang membeli produk roti, bagian *billing* yang menerima pesanan dari pelanggan dan membuat *invoice*, bagian keuangan yang memverifikasi semua transaksi yang terjadi di dalam penerimaan kas, bagian akuntansi yang melakukan penjumlahan dan membuat laporan penerimaan kas dari hasil penjualan produk.

Dokumen yang digunakan dalam melakukan aktivitas penerimaan kas dari hasil penjualan produk pada PT. Inti Prima Rasa adalah *Purchase Order* (Pesanan Pembelian), *Invoice* (Faktur), *Delivery Order* (Surat Jalan), *Good Receipt*, *Cash Bank Receipt Voucher*. Adapun prosedur sistem yang berjalan pada PT. Inti Prima Rasa adalah sebagai berikut :

1. Bagian *Billing* menerima dokumen *Purchase Order*.
2. Setelah menerima dokumen, bagian *Billing* melakukan verifikasi Dokumen *Purchase Order* dan memastikan bahwa dokumen tersebut sudah lengkap dan valid.

3. Bagian *billing* membuat *invoice* sesuai dengan Surat Jalan Barang (*Delivery Order*) yang diterima, harga yang disepakati (*Purchase Order*) dan *Good Receipt*. Surat jalan rangkap 3, lembar 1 untuk Customer, lembar ke 2 untuk bagian keuangan, kemudian lembar ke 3 untuk arsip *Billing*.
4. Sebelum *invoice* diserahkan atau dikirim ke customer, semua *invoice* dan dokumen pendukung divalidasi oleh kepala bagian divisi, berdasarkan periode penjualan, nomor *invoice*, nomor seri pajak, dan jumlah uang sesuai dengan yang tertera di *invoice*.
5. Setelah *invoice* terkirim dan mendapat tanda terima, kemudian bagian *billing* mencatat piutang sesuai dengan tanggal tukar faktur, No. Tanda Terima *Invoice* dan mencantumkan tanggal jatuh tempo, sehingga bagian *Billing* dapat melakukan penagihan dan memonitor tagihan sesuai dengan waktu yang disepakati bersama (kredit).
6. Setelah menerima semua bukti pembayaran dianggap sah apabila

sudah masuk ke rekening PT. Inti Prima Rasa, maka bagian *Billing* melakukan verifikasi berdasarkan Bank Pembayaran dan kemudian bagian *Billing* melakukan pencatatan semua pembayaran berdasarkan jumlah rupiah yang tertera di *invoice* penagihan.

7. Kemudian bagian *Billing* membuat *Cash Bank Receipt Voucher* (CBRV) rangkap 2 kemudian divalidasi oleh bagian *Billing* dan bagian Keuangan, file asli untuk bagian Keuangan, *copy* untuk *Billing*.
8. Setiap akhir bulan bagian *Billing* membuat laporan penjualan dan menginput ke dalam program *Accourite*, paling lambat tanggal 5 bulan berikutnya.

Prosedur Dalam Sistem Pengeluaran Kas

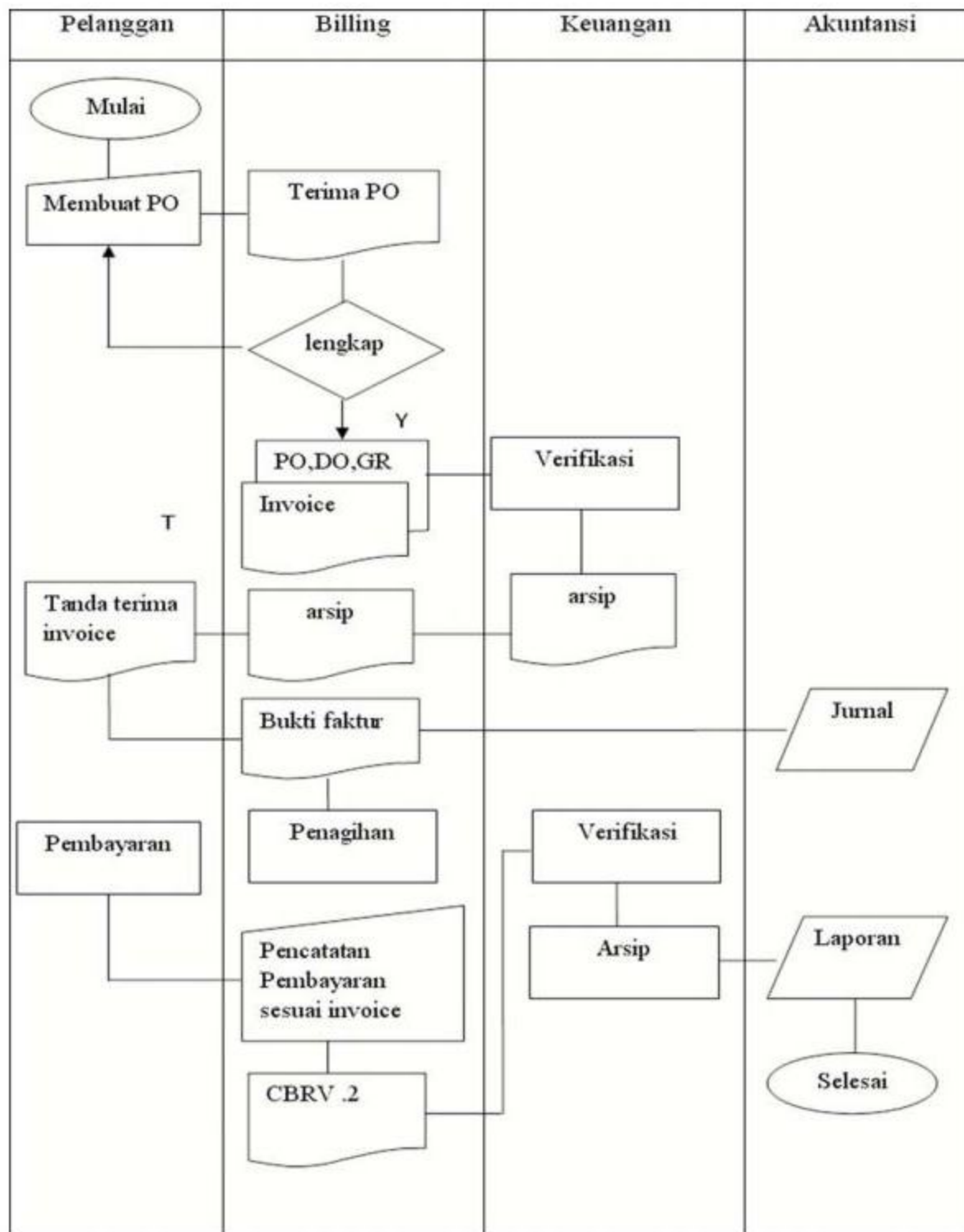
Dalam sistem pengeluaran kas yang sedang berjalan pada PT. Inti Prima Rasa terdapat beberapa bagian yang terkait yaitu *supplier* (Pemasok) yang menyediakan bahan baku untuk keperluan produksi pada PT. Inti Prima Rasa, bagian kasir yang menerima faktur yang dikirim oleh *supplier*, mengajukan anggaran pembelian ke bagian keuangan dan membayar faktur, bagian keuangan yang memverifikasi transaksi-transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran kas, bagian akuntansi yang melakukan penjumlahan dan membuat laporan pengeluaran kas untuk pembelian bahan baku.

Dokumen yang digunakan dalam melakukan aktivitas pengeluaran kas untuk pembelian bahan baku pada PT. Inti Prima Rasa adalah *Purchase Order* (Pesanan Pembelian), *Purchase Requisition* (Permintaan Pembelian), *Invoice* (Faktur), *Delivery Order* (Surat Jalan), *Cash Bank Payment Voucher* (CBPV).

Prosedur berjalan sistem pengeluaran kas untuk pembelian bahan baku pada PT. Inti Prima Rasa adalah sebagai berikut:

1. Jadwal pembayaran Faktur melalui *Supplier* setiap hari jumat.
2. Sebelum menerima faktur dari *supplier* dan *vendor*, bagian penerima faktur (Kasir) wajib melakukan verifikasi dokumen yang sudah valid (*Purchase Order*, Surat Jalan Barang diterima, *invoice* dan apabila salah satu dokumen tersebut tidak lengkap, bagian penerima faktur berhak menolak agar dokumen tersebut dilengkapi).
3. Setelah menerima faktur dari *supplier*, kemudian bagian kasir merekap semua faktur untuk mengetahui berapa tagihan yang sudah diterima. Setelah direkap kemudian dokumen tersebut diserahkan ke bagian akuntansi, kemudian dokumen tersebut diserahkan kembali oleh akunting ke bagian kasir untuk diproses.
4. Sebelum proses pembayaran kepada *supplier*, bagian kasir melakukan perencanaan, persiapan dan

Flowchart Penerimaan Kas PT. Inti Prima Rasa



Gambar 1. Prosedur Penerimaan Kas PT. Inti Prima Rasa

Keterangan :

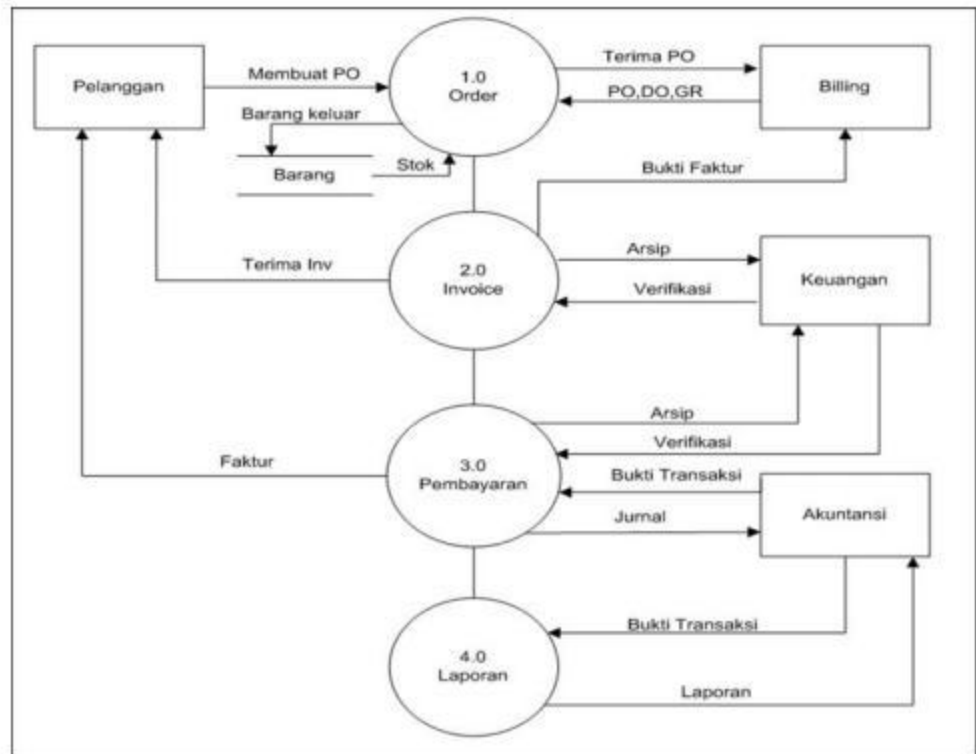
PO : *Purchase Order*
DO : *Delivery Order*

GR : *Good Receipt*
CBRV : *Cash Bank Receipt Voucher*

pemeriksaan kembali kelengkapan dokumen berdasarkan tagihan yang sudah jatuh tempo yang ditujukan ke bagian keuangan.

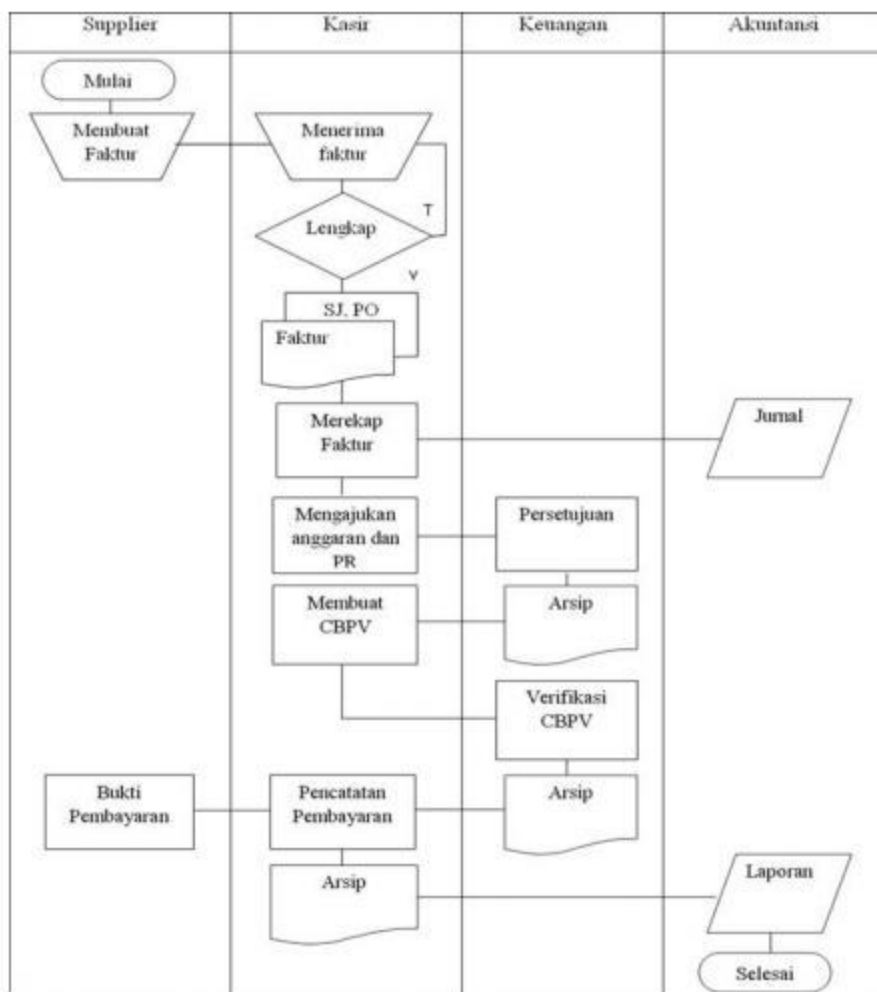
5. Setelah mendapat persetujuan dari bagian keuangan, kemudian kasir membuat *Cash Bank Payment Voucher* (CBPV) sesuai dokumen pendukung dan nama yang bersangkutan, kemudian *Cash Bank Payment Voucher* (CBPV) di verifikasi oleh (Kasir dan bagian keuangan).
6. Setelah *Cash Bank Payment Voucher* (CBPV) di verifikasi oleh bagian keuangan kemudian kasir melakukan pembukuan.

Semua dokumen pengeluaran yang sudah diterima dan sudah dibukukan, kemudian bagian kasir menyerahkan ke bagian akuntansi untuk pembuatan laporan.



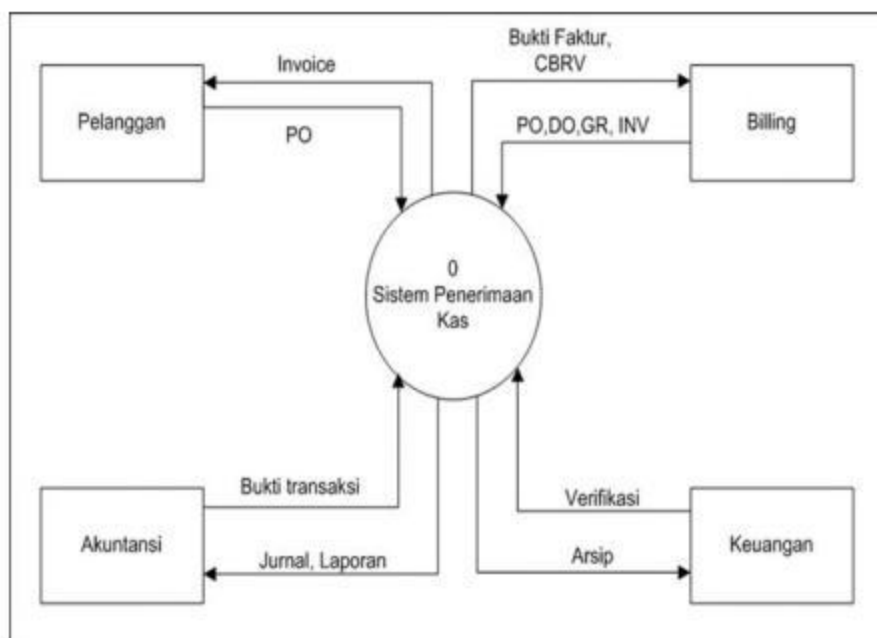
Gambar 4. Diagram Zero Penerimaan Kas

Flowchart Pengeluaran Kas PT. Inti Prima Rasa

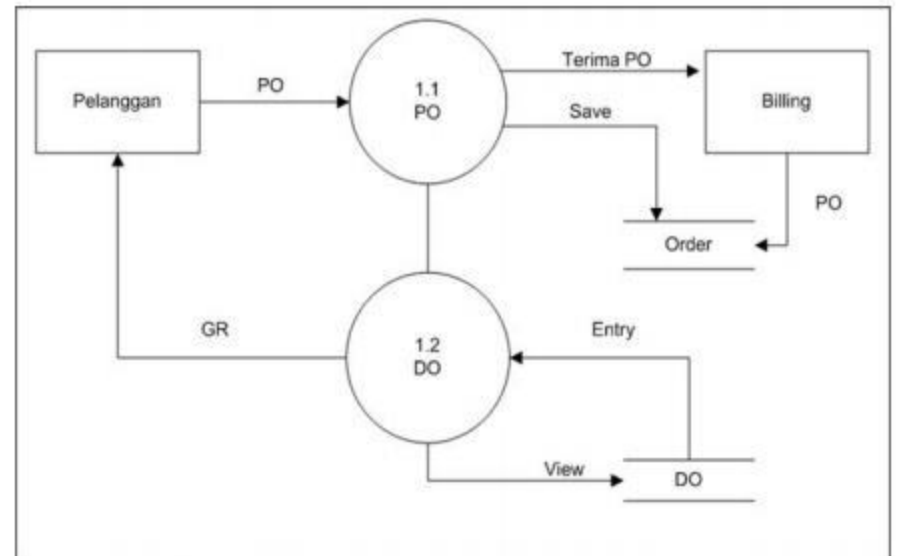


Gambar 2. Prosedur Pengeluaran Kas PT. Inti Prima Rasa

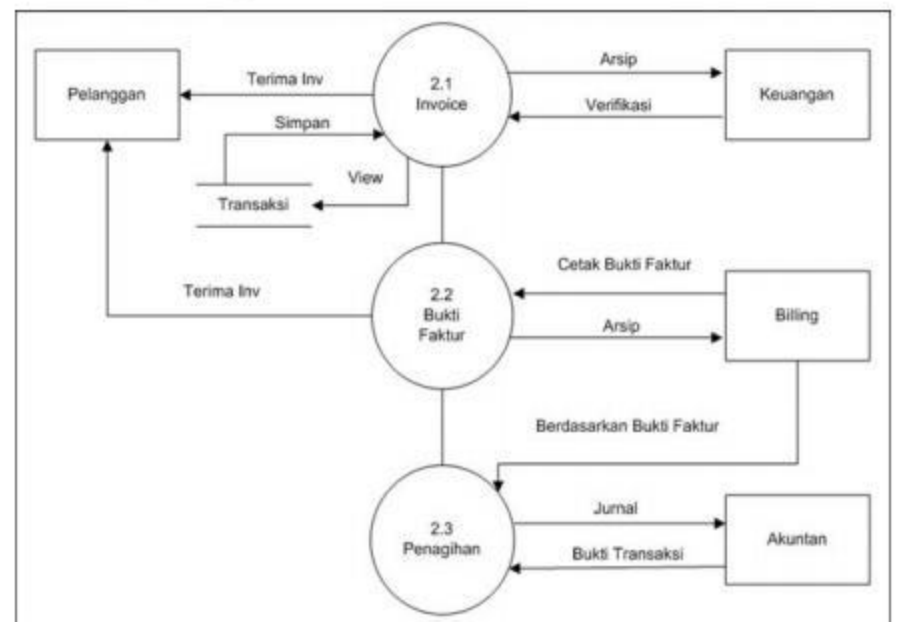
Data Flow Diagram Penerimaan Kas PT. Inti Prima Rasa



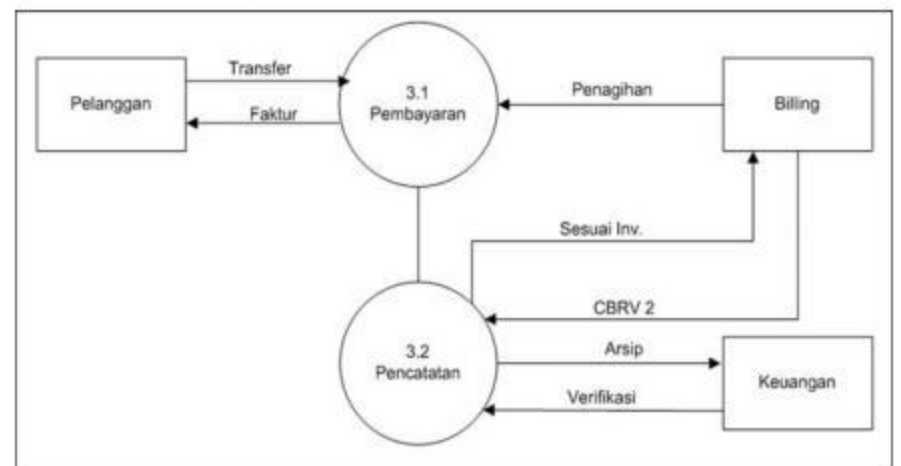
Gambar 3. Diagram Konteks Penerimaan Kas



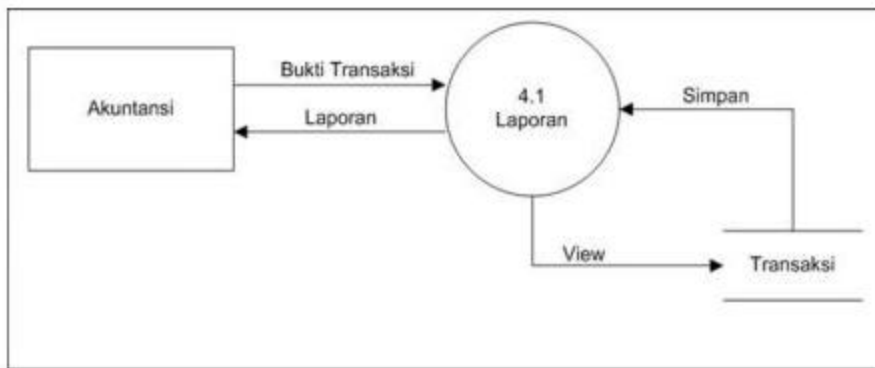
Gambar 5. Diagram Level 1 Proses 1 Penerimaan Kas



Gambar 6. Diagram Level 1 Proses 2 Penerimaan Kas

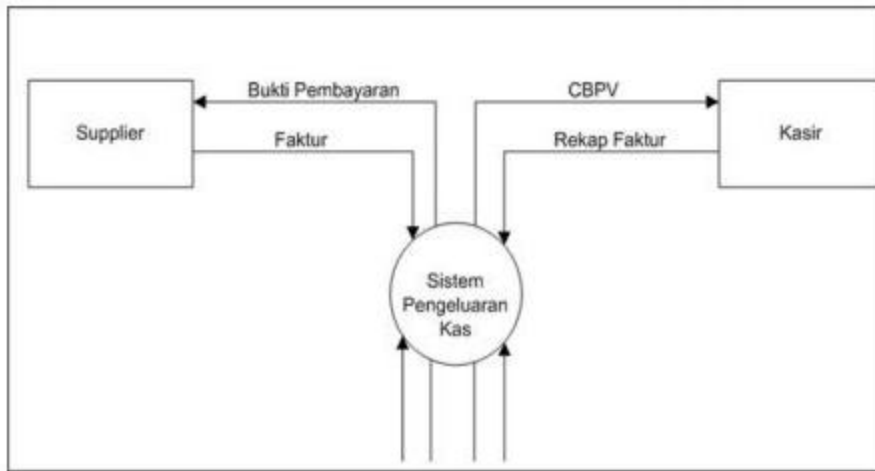


Gambar 7. Diagram Level 1 Proses 3 Penerimaan Kas

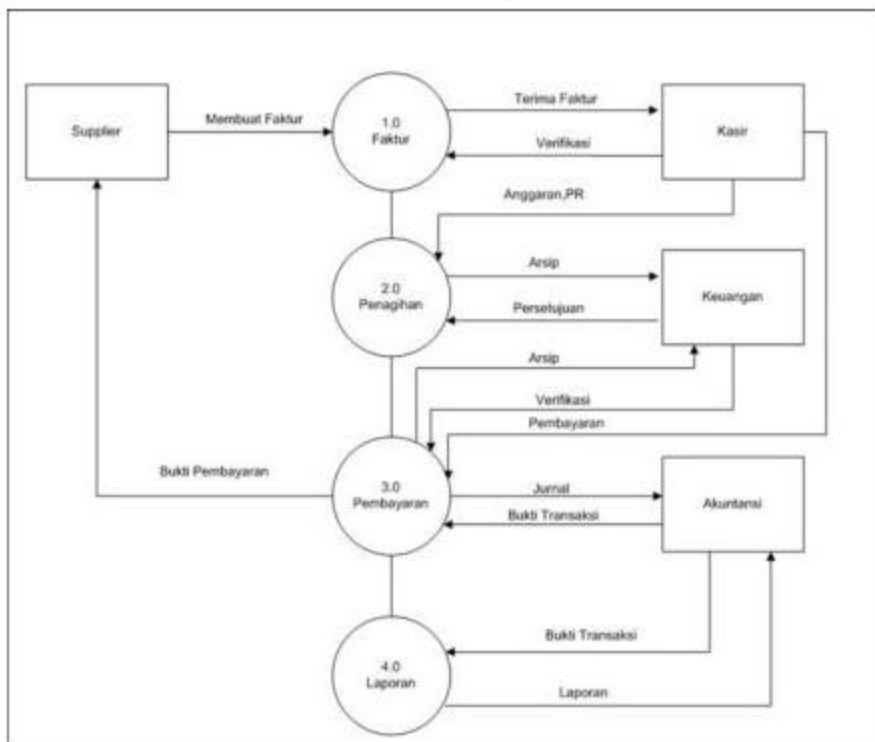


Gambar 8. Diagram Level 1 Proses 4 Penerimaan Kas

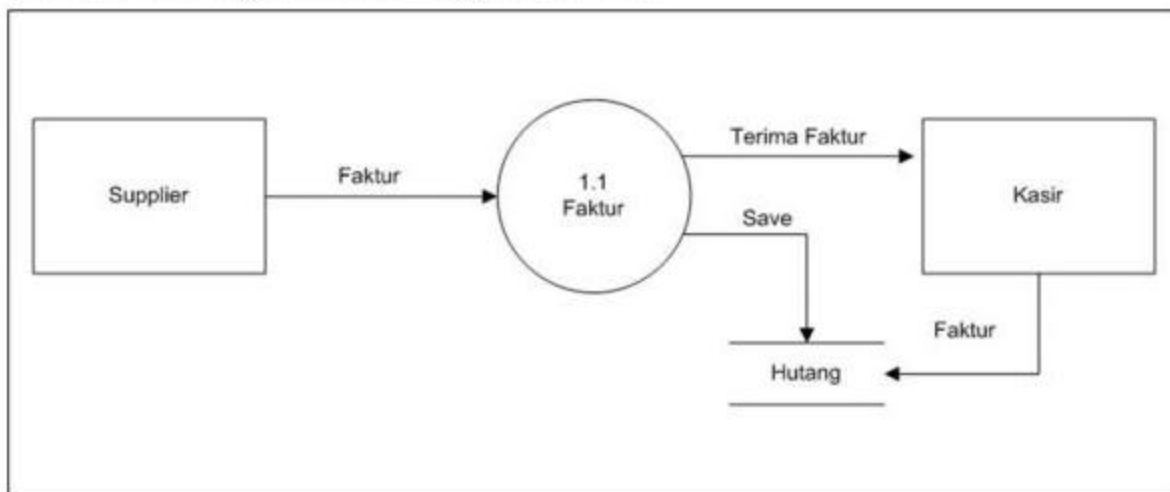
Data Flow Diagram (DFD) Pengeluaran Kas PT. Inti Prima Rasa



Gambar 9. Diagram Konteks Pengeluaran Kas



Gambar 10. Diagram Zero Pengeluaran Kas



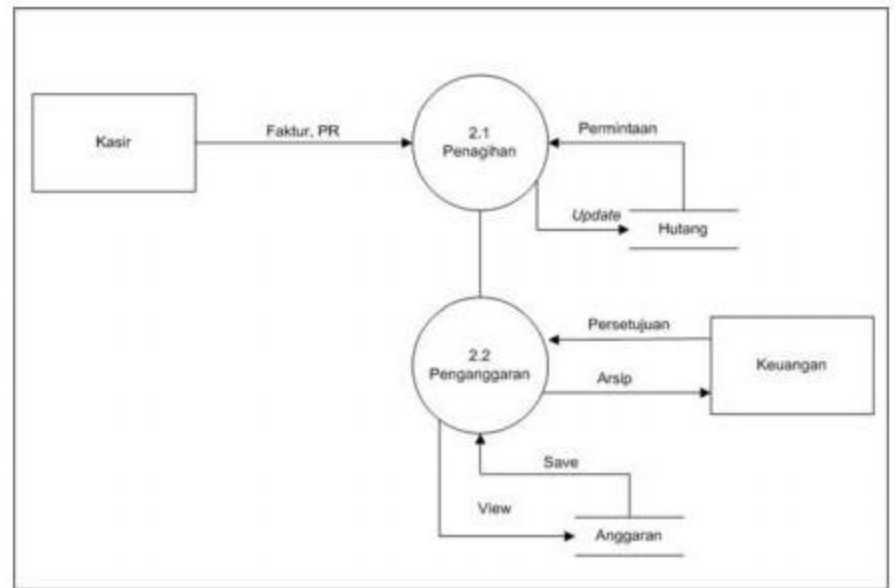
Gambar 11. Diagram Level 1 Proses 1 Pengeluaran Kas

Analisis Sistem Pengendalian Internal Kas PT. Inti Prima Rasa

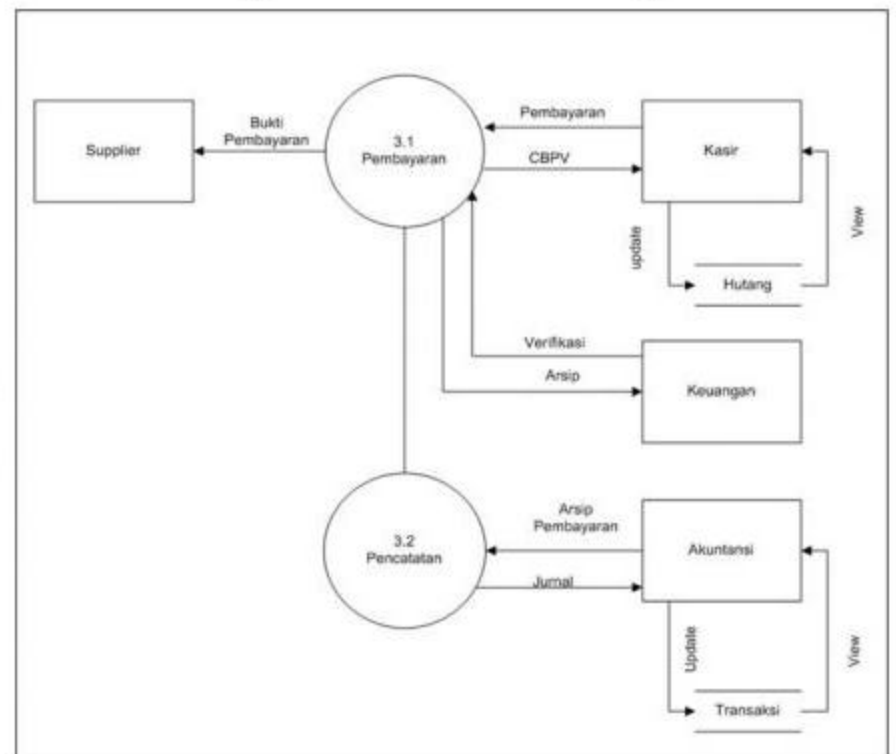
Setelah melakukan penelitian penulis berpendapat bahwa pengendalian internal kas pada PT. Inti Prima Rasa cukup baik dan memadai, karena pengendalian

internal yang dijalankan PT. Inti Prima Rasa telah memenuhi unsur-unsur pengendalian internal yaitu :

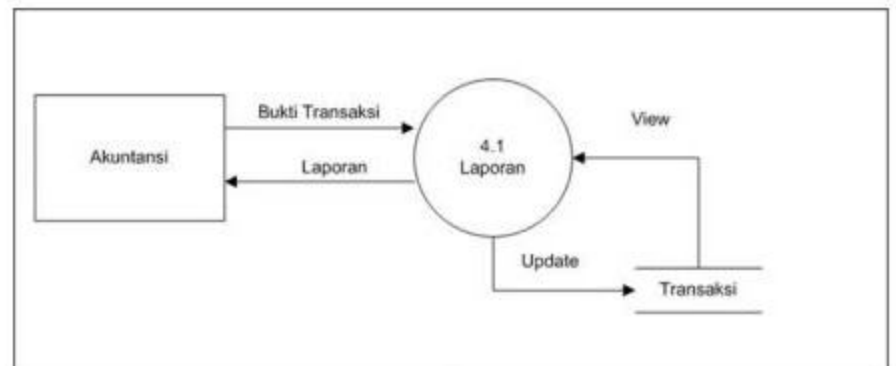
1. Lingkungan pengendalian PT. Inti Prima Rasa telah mempunyai



Gambar 12. Diagram Level 1 Proses 2 Pengeluaran Kas



Gambar 13. Diagram Level 1 Proses 3 Pengeluaran Kas



Gambar 14. Diagram Level 1 Proses 4 Pengeluaran Kas

struktur organisasi yang mengatur dengan jelas garis komando di dalam perusahaan, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yaitu setiap bagian di dalam perusahaan telah mengetahui dengan jelas tugas dan tanggungjawab masing-masing dan adanya kebijakan perusahaan seperti pemberian bonus bagi karyawan yang berprestasi, pemberian tunjangan-tunjangan dan adanya pemberian cuti secara berkala. Pengendalian internal yang baik dapat dilihat dengan hubungan antara gambar yang telah dijelaskan pada diagram konteks penerimaan kas dengan beberapa alasan dengan baik, diantaranya penjualan diperoleh dari penjualan berbagai jenis produk roti kepada pelanggan.

2. Perkiraan Risiko yang Timbul Risiko yang mungkin timbul telah

diidentifikasi, dianalisis, dan dikelola dengan baik oleh PT. Inti Prima Rasa, sehingga dapat mempermudah pelaksanaan pengendalian internal dan mengurangi penyimpangan diperusahaan. Hal ini tercemin dari adanya pelatihan terhadap karyawan yang dapat berupa pendidikan keahlian dan pendidikan lainnya yang dapat meningkatkan kualitas karyawan serta adanya *training* bagi karyawan yang dilakukan rutin setiap tahunnya.

PT. Inti Prima Rasa telah menggunakan sistem komputerisasi dalam membuat bukti-bukti transaksi, sehingga dapat meminimalkan kecurangan yang mungkin terjadi dan mengefisienkan atau menghemat waktu kerja. Tetapi pada PT. Inti Prima Rasa terdapat kelemahan yaitu uang yang ada pada kas perusahaan yang ada di kasir tidak diasuransikan. Seharusnya asuransi diperlukan untuk melindungi kekayaan perusahaan.

3. **Aktivitas Pengendalian**
Aktivitas pengendalian pada PT. Inti Prima Rasa telah memadai, tercemin dari pelaksanaan unsur-unsur aktivitas pengendalian dengan baik oleh bagian yang ada di PT. Inti Prima Rasa, seperti adanya pemisahan antara fungsi otorisasi, fungsi pengawasan, fungsi pencatatan, dan fungsi penyimpanan.
4. **Informasi dan Komunikasi**
Informasi dan komunikasi pada PT. Inti Prima Rasa telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari penyusunan dan penyampaian informasi serta komunikasi antara bagian-bagian terkait diperusahaan, sehingga membantu manajemen dalam pelaksanaan pengendalian internal.
5. **Pengawasan**
Pengawasan pada PT. Inti Prima Rasa telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari adanya tindakan koreksi jika terdapat kelemahan, sehingga akan semakin memperbaiki

pengendalian internal yang ada diperusahaan. Pemantauan kegiatan rutin PT. Inti Prima Rasa dilaksanakan oleh bagian-bagian yang terkait. Misalnya pemantauan untuk kegiatan penerimaan dan pengeluaran serta pencatatan kas dilaksanakan oleh kepala bagian akuntansi dan keuangan. Kemudian hasil pemantauan tersebut dievaluasi dan diambil tindakan koreksi jika terjadi penyimpangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang berjalan saat ini pada PT.

Inti Prima Rasa menggunakan Sistem Aplikasi dan Prosedur (SAP) yang terkomputerisasi dan bersifat online. Pengendalian internal penerimaan kas dan pengeluaran kas yang ada diperusahaan sudah berjalan dengan baik, walaupun terdapat beberapa kelemahan.

Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan adalah kas yang ada di bagian kasir seharusnya diasuransikan mengingat itu termasuk ke dalam kekayaan perusahaan dan perputaran jabatan perlu dilakukan oleh perusahaan, hal ini sangat penting dilakukan karena apabila ada karyawan pada salah satu fungsi melakukan penyelewengan maka akan diketahui oleh karyawan yang menggantikan fungsi tersebut.

Perusahaan dapat selalu mempertahankan kinerja perusahaan yang sudah sesuai dengan sistem pengendalian internal dan terus melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan perkembangan teknologi dan terus melakukan evaluasi-evaluasi guna mencapai tujuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tunggal, Amin Widjaja. 2013. *COSO - Based Auditing*, Jakarta: Harvarindo.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2014. *Konsep dan Studi Kasus Internal Auditing*, Jakarta: Harvarindo.
- Anggi. 2013. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Koperasi Pegawai PT PLN Sektor Pulo Gadung*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma.
- Bochar, George H. dan William S. Hoopwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi, Terjemahan oleh Amir Abadi Yusuf dan Rudi M. Tambunan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hall, James A. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi buku 1 edisi 4*, Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Krismiaji, 2002, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: Unit dan Pencetakan YKPN
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*, Edisi 3, Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B. and Paul John Steinbart. 2006. *Accounting Information System*, Edisi 8, Jakarta: Salemba Empat.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Pertama, Jakarta: Erlangga.

